

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hingga saat ini ditengah pertumbuhan penduduk di Indonesia yang kian meningkat, semakin banyak juga usaha-usaha baru bermunculan dari berbagai macam kategori dan klasifikasi. Dampak yang diberikan dari usaha-usaha yang baru bermunculan ini juga membuat persaingan pasar semakin ketat, sehingga para pemilik maupun pelaku usaha saling bekerja keras mengatur sistem yang beroperasi agar usaha dapat berjalan dengan baik dan efisien.

Bagi usaha yang bergerak di bidang distribusi salah satu persaingannya adalah siapa yang dapat mendistribusikan barangnya ke konsumen dengan baik dalam waktu yang singkat salah satu cara yang dapat dilakukan dengan cara seperti pengantaran dalam waktu yang cepat. Namun pada saat ini masih ada usaha yang bergerak di bidang distribusi masih kurang memperhatikan dengan baik lokasi gudang dan sistem pendistribusiannya, sehingga tanpa mereka sadari hal tersebut dapat mempengaruhi besaran biaya operasional yang dikeluarkan. Menurut (Agustina, 2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa distribusi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sistem pemasaran karena distribusi yang efektif dan efisien maka barang akan cepat dipasarkan dan selanjutnya akan dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen. Semua perusahaan perlu melakukan fungsi distribusi dan hal ini sangat penting bagi pembangunan perekonomian masyarakat karena bertugas menyampaikan barang dan jasa yang diperlukan oleh konsumen.

Para ahli ekonomi sering menggunakan istilah-istilah faidah tempat, faidah waktu, faidah milik untuk menunjukkan nilai distribusi. Kegiatan distribusi memegang peranan penting dalam menjamin produk yang dipasarkan supaya produk tersebut tersedia secara merata di setiap wilayah. Biaya distribusi merupakan salah satu komponen yang cukup signifikan dalam struktur biaya keseluruhan perusahaan, karena pada mayoritas perusahaan distribusi menghasilkan biaya tertinggi sektor logistik, yaitu $\frac{1}{3}$ sampai $\frac{2}{3}$ dari total biaya logistik. Menurut Subagyo (Rostiana, 2021) biaya distribusi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses penyaluran produk-produk kepada konsumen atau pembeli, menurut Ardiyoso (Prahada, 2021) biaya distribusi merupakan biaya yang terjadi guna memasarkan atau mengirimkan suatu produk, serta menghasilkan beberapa faktor yang mempengaruhi biaya distribusi yaitu biaya untuk lokasi pergudangan, pengangkutan, pengepakan, pengemasan untuk memasukkan ke dalam peti kemas. Dari beberapa penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa biaya distribusi merupakan biaya yang dikeluarkan selama proses menyalurkan barang dari gudang hingga sampai ke tangan konsumen atau pembeli.

Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Jumat, 1 November 2024 dengan pemilik dari PT XYZ menyampaikan suatu keinginannya kepada peneliti untuk mengetahui lokasi gudang baru yang dipilih menggunakan suatu metode dan mengoptimalkan rute distribusi yang dapat mengefisieni jarak tempuh, karena selama menjalankan usahanya ini, pemilik merasa bahwa biaya distribusi yang dikeluarkan cukup besar.

PT XYZ merupakan usaha yang bergerak di bidang distribusi, oleh karena itu, pemilihan lokasi yang tepat untuk pusat distribusi merupakan hal yang penting dalam kegiatan usaha, bahkan mutlak diperhitungkan melalui studi atau riset. Dengan pemilihan lokasi yang tepat, maka biaya transportasi akan semakin murah. Untuk memberikan penghematan dalam distribusi tersebut tentu kita memerlukan lokasi yang strategis agar dapat memudahkan proses pendistribusian.

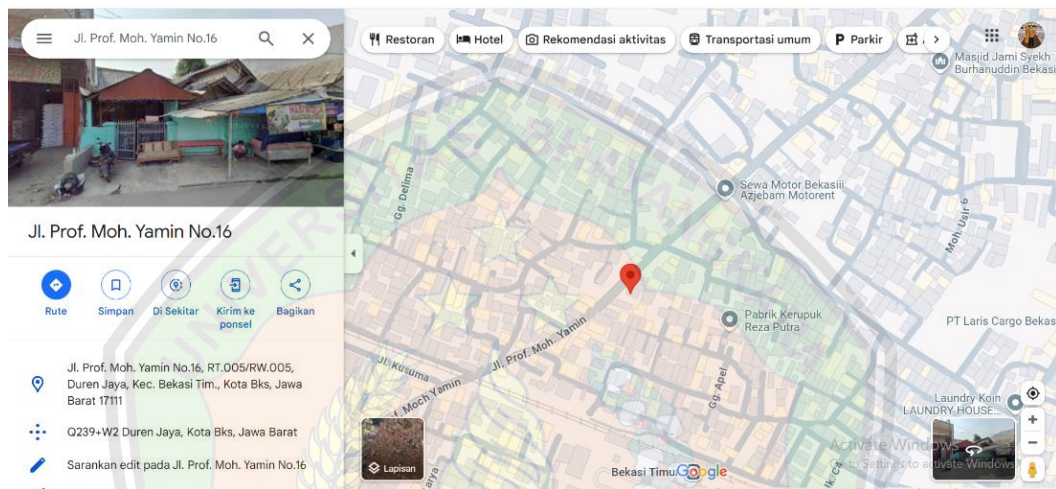
Lokasi penting bagi perusahaan karena akan mempengaruhi kedudukan perusahaan dalam persaingan dan menentukan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Masih ada perusahaan yang kurang memperhatikan pentingnya lokasi gudang/pabrik. Akibatnya perusahaan itu bekerja kurang efektif dan efisien, sehingga biaya distribusi barang-barang hasil perusahaan ini menjadi tinggi. Menurut (Agustina, 2023) walaupun bukan merupakan bagian dari lingkungan internal lokasi merupakan aspek penting dalam strategi saluran distribusi. Lokasi yang baik menjamin tersedianya akses yang tepat sehingga dapat menarik sejumlah besar konsumen dan cukup kuat mengubah pola belanja dan pembelian konsumen.

Metode pusat gravitasi (*Center of Gravity*) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencari atau menentukan lokasi yang berada ditengah-tengah sebaran konsumennya sebagai tempat yang strategis dari beberapa lokasi alternatif yang ada. Tujuannya adalah untuk mendapatkan tempat yang paling strategis secara jarak, biaya, dan faktor lainnya agar dapat menghemat waktu, dan biaya pada saat melakukan perpindahan barang atau jasa pada lokasi-lokasi yang akan dituju. Misalnya pada perusahaan distribusi yang akan membuat gudang baru di suatu daerah tertentu untuk melakukan pendistribusian kepada konsumen atau

agen yang akan di pasok oleh perusahaan tersebut. Gudang yang akan dibuat tersebut harus berada ditempat yang tepat agar dapat mengefisienkan biaya transportasi pada saat melakukan pendistribusian tersebut. Selain itu juga untuk menghindari keterlambatannya pengiriman agar pengiriman yang dilakukan dapat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Efisiensi jarak menuju ke tempat-tempat tujuan dilakukan untuk menurunkan biaya transportasi yang sekecil mungkin. Menentukan lokasi yang efektif dan efisien merupakan bagian yang sangat penting. Biaya tetap maupun biaya variabel akan berpengaruh dalam penentuan letak pusat distribusi, yang mana akan berpengaruh juga terhadap laba perusahaan (Ruwiyanto et al., 2021). Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, terdapat kemungkinan besarnya biaya distribusi yang dikeluarkan oleh PT XYZ karena faktor lokasi gudang yang tidak berada pada titik sentral dengan para konsumennya serta kurang optimalnya penentuan rute yang digunakan.

Lokasi merupakan faktor yang membentuk dan menentukan efektivitas, keberhasilan atau kegagalan banyak kegiatan bisnis. Menemukan lokasi yang tepat melibatkan pemilihan wilayah atau kota, dengan tenaga kerja yang relevan, pasokan listrik, aksesibilitas ke pemasok dan pelanggan, dan kebebasan dari beban yang berasal dari peraturan dan perpajakan (Idaman & Anita, 2021). Menurut (Utomo, 2024) Perusahaan dapat tetap kompetitif dengan memproduksi produk harga kompetitif, kualitas tinggi, dan biaya pengiriman rendah. Perluasan pemasaran dan optimasi rute pengiriman menjadi strategi penting. Dalam bidang ekspedisi, perusahaan berusaha memperoleh keuntungan dengan biaya pengiriman sekecil mungkin melalui efisiensi rute pengiriman. Maka dari itu menurut beberapa

penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi gudang dan rute pengiriman memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap besaran biaya distribusi suatu bisnis, maka dari itu PT XYZ harus memperhatikan dengan baik titik lokasi yang digunakan sebagai gudang dan rute pengiriman, agar dapat meningkatkan efisiensi distribusi yang berpengaruh terhadap biaya distribusi.



Gambar 1. 1 Lokasi Gudang PT XYZ
Sumber : Google Maps

Dengan bantuan dari aplikasi *Google Maps*, PT XYZ berlokasi di Jl. Prof. Moh. Yamin No. 16, Duren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat . Dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2025 didapatkan informasi bahwa lokasi tersebut dipilih tanpa menggunakan metode penentuan lokasi, pemilik mengatakan bahwa tempat tersebut dipilih karena lokasinya yang tidak cukup jauh dari tempat tinggalnya serta berdekatan dengan pasar besar, maka dari itu dapat dinyatakan bahwa dalam menentukan lokasi gudangnya yang sekarang, pemilik tidak mempertimbangkan secara penuh efisiensi lokasi gudang terhadap biaya distribusi.

Kurangnya produk pada daerah-daerah tertentu yang seharusnya mendapatkan pasokan yang sama dengan daerah yang lainnya disebabkan karena saluran distribusinya yang tidak merata juga jalur distribusi yang tidak memadai oleh karena itu pendistribusian produk dan penentuan rute kendaraan merupakan hal yang penting dalam sebuah industri, baik industri yang berskala kecil maupun besar.

Saluran distribusi ditentukan oleh pola pembelian konsumen, sebagai sifat dari pasar merupakan faktor penentu yang mempengaruhi dalam pemilihan saluran distribusi oleh perusahaan. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan menurut (Agustina, 2023) meliputi pertimbangan pasar (jenis pasar, jumlah pelanggan potensial, konsentrasi geografis pasar, jumlah dan ukuran pemesanan), pertimbangan produk (perishability, nilai unit, sifat teknis produk), pertimbangan perantara (jasa yang diberikan perantara, keberadaan perantara yang diinginkan, sikap perantara terhadap kebijakan perusahaan) dan, pertimbangan perusahaan (sumber-sumber *financial*, pemilihan saluran, tingkat pengendalian yang diinginkan, jasa yang diberikan penjual, lingkungan). Tujuan utama di dalam pendistribusian produk dan penentuan rute kendaraan pada dasarnya adalah untuk meminimalkan biaya transportasi pengiriman.

Tabel 1. 1 Data Pendistribusian PT XYZ Bulan Februari 2025

Nama	Total Pesanan (kg)	Jarak Pengiriman (km)	Biaya Pengiriman (Rp)
Agus	800	7,4	108.400
Siahaan	1000	3,7	102.200
Edo	2000	11,1	248.800
Slamet	1700	6	184.000
Cibitung Traces	500	10,4	102.400
Ade Gilang	7000	62,5	1.310.000

Tumbuh Jaya	1000	19,4	235.200
Topo	500	0,45	42.700
Tio Cibitung	1000	8,9	133.400
Hambali	2000	12,1	256.800
Ade Cikampek	4000	62,9	1.074.800
Atang	500	0,29	41.740
Pariye	50	0,3	5.800
Patmo	500	0,4	42.400
Goro	1000	6,9	121.400
Makmur	1000	10	140.000
Wahid	2000	46,7	533.600
Gatok	1100	0,7	92.200
Udin	1000	6,6	119.600
Woto	1000	0,95	85.700
Rahmat	1000	6,5	119.000
Total	30650	284,19	5.100.140

Sumber : Arsip PT XYZ (diolah)

Permasalahan yang berkaitan dengan perutean ini adalah penanganan distribusi yang tidak efisien sehingga mengakibatkan total kendaraan yang dibutuhkan lebih banyak, total jarak yang ditempuh lebih panjang, dan total waktu perjalanan lebih lama, yang akhirnya menyebabkan biaya transportasi tinggi. Kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi membuat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat terutama perusahaan dibidang industri, maka hal itu menuntut perusahaan agar dapat menghadapi persaingan secara baik dan siap menghadapi segala resiko yang akan dihadapi mendatang. Perusahaan harus dapat mengefisienkan segala biaya yang dikeluarkan pada proses operasionalnya, untuk dapat mengefisienkan penggunaan sumber daya, biaya, dan ketepatan pemilihan lokasi, termasuk lokasi industri dan pergudangan. Terutama bagi perusahaan yang memiliki jaringan pasar yang luas, harus selektif dan mempertimbangkan dengan cermat lokasi gudang distribusinya, karena salah satu jaminan yang harus di penuhi

oleh perusahaan kepada pelanggan adalah pengiriman produk sesuai permintaan dengan perencanaan yang tepat, sehingga produk akan diterima oleh pelanggan dengan jumlah yang tepat, kondisi baik, sesuai dengan waktu yang di janjikan, juga biaya yang rendah dan letak dari gudang distribusi tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap biaya transportasi, biaya dan waktu distribusi, serta pangsa pasarnya. Menurut Payungi (Utomo, 2024) bahwa sistem distribusi adalah suatu alur pendistribusian produk kepada konsumen yang harus dilakukan secara efisien sehingga distributor dapat memperoleh keuntungan yang signifikan dari proses tersebut, maka dari itu suatu usaha yang bergerak di bidang distribusi harus dapat mengoptimasikan rute distribusi dalam meminimalisir biaya distribusi. Menentukan rute distribusi secara optimal dapat membantu perusahaan dalam menangani biaya transportasi (Wulandari, 2020). Dari penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa penentuan rute distribusi dapat menentukan besaran keuntungan akibat dari dampak rute distribusi yang optimal. Saat ini PT XYZ menggunakan metode gudang → konsumen → gudang dalam mendistribusikan barangnya, kendaraan angkutan hanya mengangkut barang untuk satu pesanan konsumen saja, penggunaan metode tersebut dapat dianggap suatu pemborosan karna tidak menerapkan kaidah-kaidah yang ada pada optimasi rute distribusi.

Dari penelitian terdahulu serta melihat fenomena yang terjadi pada PT XYZ membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penentuan Lokasi Gudang Baru dan Optimasi Rute Distribusi Untuk Meminimalisir Biaya Distribusi Pada PT XYZ dengan menggunakan metode *Center of Gravity* dan metode *Saving Matrix*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menentukan lokasi gudang baru dengan menggunakan metode *Center of Gravity*.
2. Membuat rute pendistribusian yang baru dengan metode *Saving Matrix*.
3. Membuat perbandingan sebelum dan setelah ditemukannya lokasi gudang baru dan rute yang telah di optimasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menentukan lokasi gudang baru dengan metode *Center of Gravity* dan menentukan rute pengiriman yang optimal menggunakan metode *Saving Matrix* yang diharapkan dapat meminimalisir besaran biaya distribusi pada PT XYZ, serta memberikan perbandingan besaran biaya distribusi sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya seperti memberikan cara yang dapat dilakukan oleh PT XYZ dalam meminimalisir biaya distribusi melalui penentuan lokasi gudang baru menggunakan metode *Center of Gravity* dan optimasi rute distribusi dengan metode *Saving Matrix*, serta menghasilkan perbandingan besaran biaya distribusi sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian. Kemudian manfaat yang selanjutnya adalah penelitian ini dapat

dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya khususnya di bidang manajemen operasional sebagai bahan perbandingan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika penulisan ini disajikan untuk memberikan gambaran susunan keseluruhan dari penelitian ini. Penelitian ini tersaji dalam 3 (tiga) bab, yang tergambar sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika tugas akhir.

BAB II Telaah Pustaka

Bab ini dikemukakannya telaah teoritis seperti teori yang berhubungan dengan variabel yang ada pada penelitian, serta telaah empiris atau penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan desain penelitian, tempat dan waktu, situasi sosial, teknik pengambilan data, analisis data, hasil dan pembahasan, kesimpulan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini terdapat hasil dan pembahasan, bagian ini menjelaskan hasil analisis data dan implikasinya, serta membandingkan teori-teori yang menjadi acuan dan membandingkan dengan hasil dari penelitian sebelumnya.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil utama temuan, kemudian keterbatasan yang ada dalam penelitian tentang hal-hal yang tidak dapat dilakukan dalam penelitian tugas akhir, lalu yang terakhir ada saran yang dapat dilakukan oleh peneliti lain dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian kedepannya.

